

ABSTRAK

Muhammad Arip Firdaus. *Optimalisasi Fungsi Pengorganisasian dalam Memakmurkan Masjid (Studi Deskriptif di Masjid Besar Cicalengka).*

Masjid Besar Cicalengka yang berada ditengah pusat alun-alun Cicalengka merupakan daya tarik bagi yang mengunjungi Cicalengka. Selain daripada itu, disekitaran masjid terdapat beberapa aktivitas yang diantaranya seperti aktivitas perekonomian maupun pendidikan. Kegiatan-kegiatan bernuansa Islam telah banyak yang sudah dilaksanakan mulai dari yang jangka panjang maupun pendek. Akan tetapi, yang menjadi menarik dari Masjid Besar Cicalengka yakni lembaga pendidikan, maupun lembaga zakat yang dikelola oleh kepengurusan Masjid Besar Cicalengka. Dari hal yang demikian menjadikan Masjid Besar Cicalengka termasuk masjid yang makmur dan dikategorikan sebagai Masjid Ideal.

Teori dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori dari Stoner, Freeman, dan Gilbert bahwa Fungsi Pengorganisasian terdiri dari empat pilar (*Building Block*) yakni Pembagian Kerja (*Division of Work*), Pengelompokan Pekerjaan (*Departmentalization*), Penentuan relasi antar bagian dalam organisasi (*Hierarchy*), dan Koordinasi (*Coordination*).

Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data diambil dari sumber data primer dan sekunder. Data primer mengenai Optimalisasi Fungsi Pengorganisasian dalam Memakmurkan Masjid diambil secara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui optimalisasi pembagian kerja di Masjid Besar Cicalengka dalam memakmurkan masjid (2) optimalisasi departementalisasi di Masjid Besar Cicalengka dalam memakmurkan masjid (3) optimalisasi hierarki di Masjid Besar Cicalengka dalam memakmurkan masjid dan (4) optimalisasi koordinasi di Masjid Besar Cicalengka dalam memakmurkan masjid.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Pembagian Kerja yang dilakukan oleh pengurus Masjid Besar Cicalengka yakni berbentuk organisasi lini dan staf (*line and staff organization*). (2) Departementalisasi yang diterapkan di kepengurusan masjid terbagi menjadi tiga yakni Departementalisasi berdasarkan fungsi yakni terdiri dari bidang *Idarah*, bidang *Imarah*, bidang *Ri'ayah*, bidang Kepemudaan, dan bidang Kantibmas. Departementalisasi berdasarkan wilayah yakni dilaksanakan oleh anggota dari kepengurusan masjid di tempat wilayah kediamannya. Sedangkan, departementalisasi berdasarkan regu tegus berbentuk sebuah kepanitiaan. (3) Hierarki di kepengurusan Masjid Besar Cicalengka sudah sangat baik melihat dari wewenang dan tetap pada kesatuan komando, sedangkan bentuk hierarkinya yakni bentuk horizontal. (4) Koordinasi di kepengurusan telah memenuhi syarat-syarat koordinasi dan begitu juga tipe koordinasi berbentuk koordinasi vertical.

Kata Kunci: Masjid, Pengorganisasian, Memakmurkan